

BAB 1 PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Menurut buku Jenis Kayu Indonesia menjelaskan potensi penggunaan kayu sengon banyak digunakan penduduk Jawa Barat untuk bahan perumahan (papan, balok, tiang, kaso dan sebagainya). Selain itu dapat juga digunakan untuk pembuatan peti, venir pulp, karton, papan mineral, papan serat, papan partikel, korek api (tangkai dan kotak), dan kayu bakar. Kegiatan tersebut akan menghasilkan limbah kayu sengon yang tidak terpakai. Limbah kayu sengon berupa serbuk kayu, serut kayu dan potongan kayu yang berbagai macam bentuk dan ukuran yang tidak beraturan.

Limbah terbesar dari industri kayu yang jelas adalah potongan - potongan kecil dan serpihan kayu dari hasil penggergajian serta debu dan serbuk gergaji. Limbah tersebut sangat sulit dikurangi, hanya bisa dimanfaatkan seoptimal mungkin menjadi barang lain yang memiliki nilai ekonomis. (dikutip dari web <http://www.tentangkayu.com/2007/12/limbah-dari-industri-kayu.html?m=1> pada tanggal 01 juni 2018). Limbah kayu biasanya dibuang ke sungai dan dibuang di penampungan, sehingga dapat menimbulkan pencemaran lingkungan dan polusi udara. Namun terdapat potensi untuk mengembangkan inovasi baru dengan memanfaatkan limbah kayu sengon menjadi barang yang memiliki nilai ekonomis salah satunya dijadikan sebagai perhiasan.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan metode yang tepat untuk mengolah limbah kayu sengon menjadi perhiasan dan dapat mengurangi volume sampah atau limbah yang dihasilkan oleh kegiatan industri. Adapun perlunya eksplorasi lanjutan dari mengolah limbah kayu sengon untuk mengetahui tekstur, bentuk dan warna.

I .2 Indentifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut, maka dapat disusun beberapa identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kegiatan industri kayu menghasilkan limbah kayu sengon yang tidak terpakai
2. Potensi untuk mengembangkan inovasi baru dengan memanfaatkan limbah kayu sengon menjadi barang yang memiliki nilai ekonomis.
3. Adanya potensi untuk mengolah limbah kayu sengon untuk dijadikannya sebagai perhiasan.

I .3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut, maka dapat disusun beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana cara yang tepat untuk mengurangi limbah kayu sengon ?
2. Bagaimana cara mengembangkan inovasi baru dengan memanfaatkan limbah kayu sengon menjadi barang yang memiliki nilai ekonomis?
3. Bagaimana cara mengolah limbah kayu menjadi perhiasan ?

I .4 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian, maka ditetapkan batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Material yang peneliti gunakan adalah limbah kayu sengon yang diambil dari PT. Nikkatsu Electric Works
2. Target market yang peneliti tuju adalah wanita dan berusia 20-30 tahun yang berdomisili di kota-kota besar misalnya Bali, Jakarta dan sebagainya.
3. Produk yang akan dibuat adalah perhiasan.

I.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut maka sasaran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan cara yang tepat untuk mengolah limbah kayu sengon
2. Untuk mengembangkan inovasi baru dengan material limbah kayu sengon untuk menjadi barang yang ekonomis.
3. Untuk mengolah limbah kayu menjadi perhiasan

I.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari sisi akademis dan praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Menghasilkan cara yang tepat untuk mengolah limbah kayu sengon
2. Menghasilkan warna, bentuk dan tekstur untuk mengolah limbah kayu sengon
3. Menghasilkan cara yang tepat untuk dijadikannya sebagai perhiasan

I.7 Metode penelitian

Metode penelitian yang peneliti gunakan disini berupa metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan

data adalah sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan informasi dari buku, internet dan artikel yang berhubungan dengan tugas yang sedang dilakukan

2. Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengunjungi PT.Nikkatsu Electric Works untuk mendapatkan data dan limbah kayu sengon

3. Eksplorasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengolah material limbah kayu sengon untuk mengetahui metode yang tepat.

4. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara menanyakan kepada salah satu karyawan di PT. Nikkatsu Electric Works untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan tugas yang sedang dilakukan.

I.8 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan penulis akan memuat uraian secara garis besar dari isi penelitian dalam tiap bab, yaitu sebagai berikut :

- **BAB I – PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan menguraikan tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

- **BAB II – LANDASAN TEORI**

Pada bab ini akan dibahas mengenai teori-teori yang mendukung dalam proses penyusunan penelitian ini. Berisi mengenai definisi-definisi dan teori-teori yang menjadi dasar dalam penulisan penelitian yang diambil dari berbagai sumber.

- **BAB III – ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Dalam bab ini akan dijelaskan mulai dari gambaran umum, perancangan, eksplorasi, pra produksi, hingga hasil produk akhir.

- **BAB IV – KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dan saran-saran yang didapatkan dari penelitian yang telah penulis lakukan.

- **DAFTAR PUSTAKA**

Pada daftar pustaka ini berisi tentang sumber-sumber yang penulis gunakan untuk menulis penelitian, baik berupa literature dari internet, buku panduan, jurnal atau media lainya.